

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai penafsiran ayat-ayat rezeki dalam QS al-Baqarah menurut Wahbah az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir* dengan pendekatan tafsir maqāṣidī Wasfi Ibnu Asyur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, konsep rezeki dalam QS al-Baqarah menurut Wahbah az-Zuhaili dipahami secara komprehensif dan tidak terbatas pada aspek material semata. Rezeki mencakup seluruh pemberian Allah Swt. yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik berupa harta, makanan, minuman, kesehatan, ilmu pengetahuan, ketenangan jiwa, maupun kesempatan untuk beramal saleh. Dengan demikian, rezeki merupakan manifestasi langsung dari rubūbiyyah Allah Swt. yang menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Zat yang mencipta, mengatur, dan menjamin kebutuhan seluruh makhluk-Nya.

Kedua, Wahbah az-Zuhaili dalam tafsirnya terhadap ayat-ayat rezeki dalam QS al-Baqarah menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara rezeki dengan iman dan ketaatan. Ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa rezeki tidak dapat dipisahkan dari sikap syukur, infak, konsumsi yang halal dan tayyib, serta ketaatan kepada Allah Swt. Rezeki dalam pandangan Al-Qur'an bukan sekadar hasil usaha manusia, melainkan amanah yang harus dikelola sesuai dengan nilai-nilai syariat dan tanggung jawab sosial.

Ketiga, analisis maqashidi menunjukkan bahwa QS al-Baqarah secara konsisten mengarahkan manusia agar memiliki cara pandang yang benar terhadap rezeki, yaitu dengan tidak terjebak pada materialisme, tidak bersikap kikir, serta tidak menghalalkan segala cara dalam memperolehnya. Rezeki harus dipahami sebagai instrumen untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt., menumbuhkan rasa syukur, dan membangun keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir*, jika dianalisis dengan pendekatan tafsir maqashidi Wasfi Ibnu Asyur, menampilkan konsep rezeki yang holistik, berorientasi pada iman, etika, dan kemaslahatan, serta relevan untuk menjawab persoalan sosial-ekonomi umat Islam dalam konteks kehidupan modern.

B. Saran

Penulis berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan kontribusi akademik dalam bidang studi tafsir Al-Qur'an, terutama dalam menggali pemahaman ayat-ayat tentang rezeki melalui metode tafsir maqāṣidī. Penulis juga menyadari adanya batasan dalam kajian ini, sehingga diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan ayat-ayat yang lebih banyak atau menggunakan berbagai pendekatan tafsir lainnya. Lebih dari itu, penulis menginginkan agar wawasan mengenai rezeki yang berasal dari Al-Qur'an tidak sekadar tinggal di level teori, melainkan dapat diterapkan dalam perilaku harian yang didasarkan pada keyakinan, upaya yang sah, rasa terima kasih, serta kewajiban terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Bāqī, Muhammad Fu'ād. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 2009.
- Abd al-Bāqī, Muhammad Fu'ād. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ, t.t.
- Abd al-Rahman bin Nasir bin 'Abd Allah alSa'di *Taisir al-karim al-Rahman fi Tafsir al-Kalam al-Mannan* (diterjemahkan oleh Muhammad Iqbal, Lc, dkk dengan judul Tafsir AlQur'an (Jakarta: Darul Haq, 2015)Badruzaman, A. (2013). Ayat-ayat Rezeki. Serambi Ilmu Semesta
- Abd. Karim al-Hamidi. *Maqāṣid al-Qur'ān min Tashrī' al-Aḥkām*. Beirut: Dār al-Ḥazm, 2008.
- Abdul Mustaqim. *Argumentasi Tafsir Maqāṣidī sebagai Moderasi Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Abdul Mustaqim. *Tafsir Maqāṣidī: Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Tujuan*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Ahmad al-Raysuni. *Madkhal ilā Maqāṣid al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Kalimah, 2010.
- Ahmad al-Raysuni. *Maqāṣid al-Maqāṣid al-Ghāyah al-'Ilmiyyah wa al-'Amaliyyah*. Beirut: al-Syabkha al-'Arabiyyah li al-Abḥās wa al-Nasyr, 2013.
- Ahmad al-Raysuni. *Nazḥāriyyat al-Maqāṣid 'inda al-Imām al-Syāṭibī*. Rabath: Dār al-Amān, 1990.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Qurṭubī. *al-Kāfi fi Fiqh Ahl al-Madīnah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- Basri Mahmud dan Hamzah Hamzah, *Membuka Pintu Rezeki Dalam Perspektif Al-Qur'an*, *Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, Vol. 4, No.2, (2020).
<http://dx.doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1913>
- Basri Mahmud dan Hamzah. "Membuka Pintu Rezeki dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 4, no. 2 (2020).
- El-Bansiry, Mualimin. *Tuntunan Hidup Kaya dengan Jalan Allah*. Yogyakarta: Luna Publisher, 2009.

- Febriyanti, Ika. *Rezeki dalam Al-Qur'an (Analisis Perbandingan Tafsir al-Qurṭubī dan Tafsir al-Azhar)*. Skripsi.
- Harsa, Triyana. *Takdir Manusia dalam Pandangan Hamka*. Banda Aceh: Pena, 2008.
- Ibnu Manẓūr al-Anṣārī. *Lisān al- 'Arab*. Juz 10. Beirut–Mesir, 1414 H.
- Ika Febriyanti *Rezeki dalam Al-Qur'an (Analisis Perbandingan Tafsir Al-Qurṭubī dan Tafsir Al-Azhar)*
- Islamiyah, *Metode dan Corak Kitab Tafsir Al-Tafsir Al-Munir*, (Bangkalan: Al-Thiqah, 2022) vol. 5, no. 2, hal. 27.
- Izza Rohman Nahrowi, *Agar Rezeki Yang Mencarimu*. (Jakarta: Zaman, 2014), hal. 114
- Izza Rohman Nahrowi. *Agar Rezeki yang Mencarimu*. Jakarta: Zaman, 2014.
- Laelatul Mahmudah,” *Konsep Rezeki Dalam Shalat Dhuha Perspektif Pendidikan Islam*” Skripsi Sarjana. Fakultas keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (Unugha) Cilacap Tahun 2021, hal. 2
- Laelatul Mahmudah. *Konsep Rezeki dalam Shalat Dhuha Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi. UNUGHA Cilacap, 2021.
- Lois Ma'kif. *al-Munjid fī al-Lughah wa al-A 'lām*. Beirut: Dār al-Masyriq, 2003.
- M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. (Jakarta: Lentera Hati, 2007). Cetakan Ke-1, hal 829.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal. 236.
- M. Quraish Shihab. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- M. Quraish Shihab. *Menyingkap Tabir Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- M. Surur, *Makna rezeki dalam Al-Qur'an: Tafsir dan implikasi konseptual*, Jurnal Manajemen Hukum, 12(1), 2018, hal. 123-140
- M.Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal 193.

- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah. *al-Mu'jam al-Wasīṭ*. Kairo: Dār al-Da'wah.
- Mazduki, M.A, Dr. H. M. (2012). *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab Kajian Atas Amsal Al-Qur'an*. Pustaka Pelajar hal.
- Mualimin el-Bansiry, *Tuntunan Hidup Kaya dengan Jalan Allah: Sikap dan Perilaku hidup yang Memudahkan Jalan Rezeki Anda*, (Yogyakarta: Luna Muhammad Azriyan Syafiq, *Konsep Rezeki Dalam Al-Qur'an (Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*. Vol.6,No.1(2023)
- Muhammad Azriyan Syafiq. "Konsep Rezeki dalam Al-Qur'an (Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah)." Vol. 6, No. 1 (2023).
- Muhammad Tamar *Rezeki Dalam perspektif Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Hamka terhadap Ayat-Ayat Tentang Rezeki)* institut perguruan tinggi ilmu al-qur'an jakarta (ptiq) 2018
- Muhammad Tamar. *Rezeki dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Hamka)*. PTIQ Jakarta, 2018.
- Muhammad Tamar. *Rezeki dalam Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi. PTIQ Jakarta, 2020.
- Nina Rahmi, *Kolerasi Rezeki dengan Usaha dalam Presepektif Al-Qur'an*, (Skripsi Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)
- Publisher, 2009),hal 8
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hal. 73
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sayyid Quṭb. *Fī Zilāl al-Qur'ān*. Jilid 1. Kairo: Dār al-Syurūq, 2003.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Triyana Harsa, *Taqdir Manusia dalam Pandangan Hamka*. (Banda Aceh: Pena, 2008)

Ummu Salamah. “Maqāṣid al-Qur’ān Perspektif Badi‘ al-Zamān Sa‘īd Nursī.”

Studia Quranika 4, no. 1 (2019).

Wahbah az-Zuhailī. *Tafsir al-Munīr: Aqidah, Syariah, dan Manhaj Kehidupan*.

Jakarta: Gema Insani, 2013–2015.

Wasfī ‘Āsyūr Abū Zayd. *al-Tafsīr al-Maqāṣidī li al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Salām, 2012.

Wasfī ‘Āsyūr Abū Zayd. *al-Tafsīr al-Maqāṣidī li Suwar al-Qur’ān*. Kairo: Syabkah al-Alūkāh, 2013.

Wasfī ‘Āsyūr Abū Zayd. *Nahwa Tafsir Maqāṣidī li al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo: Mufakkirūn, 2019.

